

BAB III

KERANGKA KONSEP

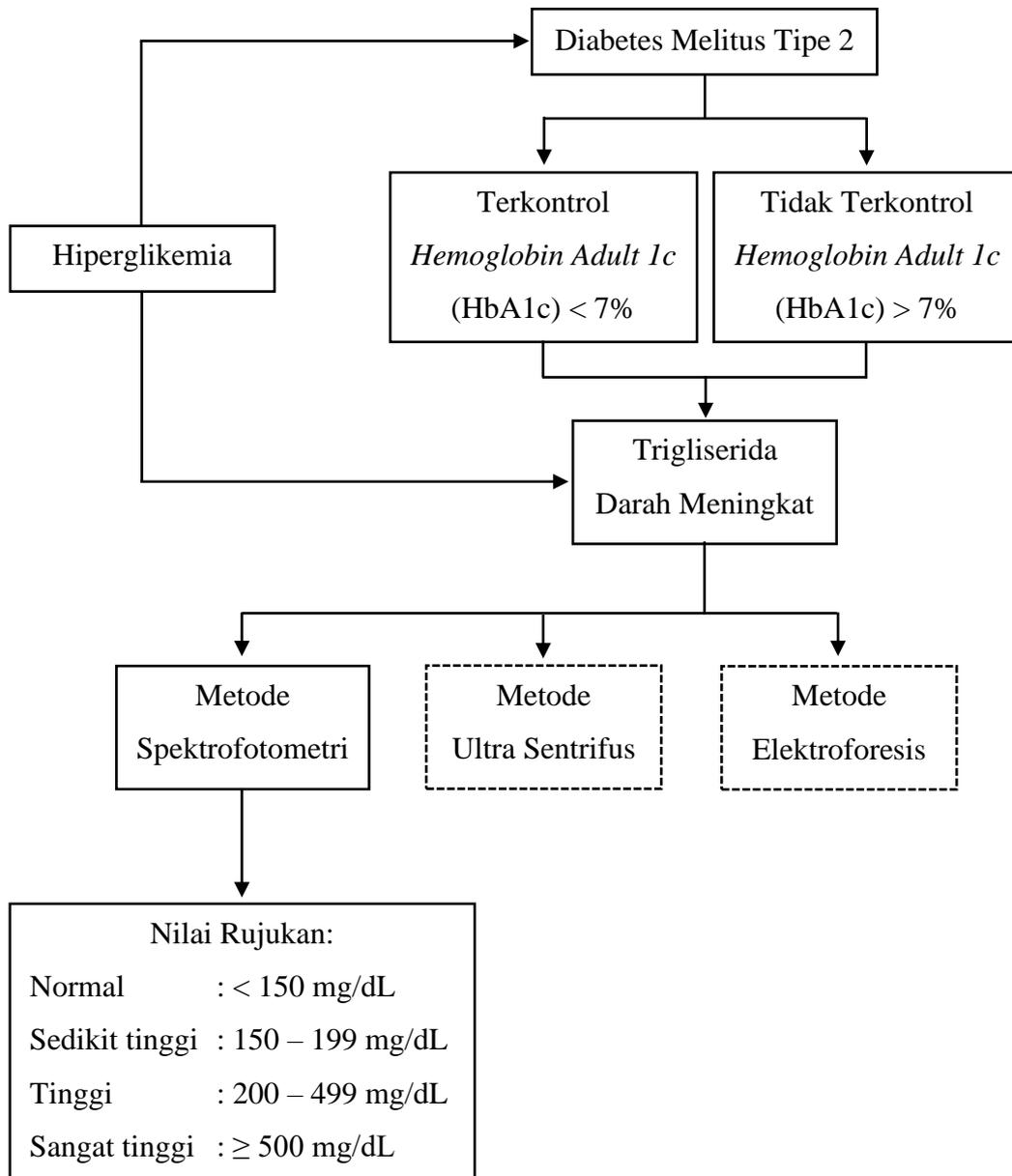
A. Dasar Pemikiran

Diabetes melitus (DM) adalah suatu kondisi yang disebabkan tingginya kadar glukosa darah (hiperglikemia) yang terjadi secara terus menerus. Kelebihan kadar glukosa pada peredaran darah akan diikat oleh hemoglobin menjadi HbA1c, sehingga semakin tinggi banyak glukosa di dalam peredaran darah semakin banyak pula HbA1c yang terbentuk dan mengakibatkan peningkatan nilai HbA1c dalam tubuh. Berdasarkan kontrol glikemik melalui monitoring nilai HbA1c, diabetes melitus dibagi menjadi diabetes melitus terkontrol dan tidak terkontrol. Nilai HbA1c yang tinggi beresiko meningkatkan profil lipid dalam tubuh, salah satunya meningkatkan kadar trigliserida.

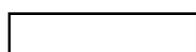
Hiperglikemia pada penderita DM tipe 2 menyebabkan disfungsi sel β pankreas dalam mensekresi insulin, akibatnya terjadi dislipidemia yang ditandai dengan meningkatnya kadar trigliserida dalam darah. Sebagai parameter untuk mengetahui kontrol glikemik diabetes melitus dengan kadar trigliserida darah penderita diabetes melitus yang dapat diketahui melalui pemeriksaan dengan menggunakan metode spektrofotometri. Semakin tinggi kadar trigliserida darah penderita diabetes melitus semakin buruk pula kontrol glikemiknya.

Pemeriksaan kadar trigliserida dengan metode spektrofotometri memiliki nilai rujukan yaitu kadar trigliserida normal adalah di bawah 150 mg/dL, sedikit tinggi 130 – 199 mg/dL, tinggi 200 – 499 mg/dL, dan sangat tinggi ≥ 500 mg/dL.

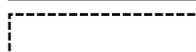
B. Kerangka Pikir



Keterangan:



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penderita diabetes melitus tipe 2.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kadar trigliserida.

D. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

1. Definisi Operasional

- a. Penderita diabetes melitus tipe 2 dalam penelitian ini adalah pasien yang telah didiagnosa menderita diabetes melitus tipe 2 oleh dokter berdasarkan data rekam medis di BLUD Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.
- b. Status glikemik A1c dalam penelitian ini adalah status glikemik berdasarkan nilai HbA1c yang diukur pada sampel darah EDTA dengan menggunakan metode *Enzyme Immunoassay* yang hasilnya dilaporkan dalam satuan persen (%).
- c. Kadar trigliserida dalam penelitian ini adalah kadar trigliserida yang diukur pada sampel serum dengan menggunakan metode spektrofotometri yang hasilnya dilaporkan dalam satuan mg/dL.

2. Kriteria Objektif

Normal : < 150 mg/dL

Sedikit tinggi : 150 – 199 mg/dL

Tinggi : 200 – 499 mg/dL

Sangat tinggi : \geq 500 mg/Dl

Sumber: (PERKENI, 2021).